

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Hasil wawancara kepada kelima informan anak untuk mengetahui bagaimana terpaan konten seksual dalam *channel youtube* Presiden Gaming pada anak sekolah dasar di Surabaya dan bagaimana peran orang tua dalam mengontrol akses tontonan tersebut menghasilkan analisis dan pembahasan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menemukan terpaan konten seksual dalam *channel youtube* presiden gaming pada anak sekolah dasar di Surabaya dan bagaimana peran orang tua dalam mengontrol akses tontonan tersebut, memiliki dampak yg signifikan terhadap persepsi dan perilaku anak usia sekolah dasar di Surabaya. Konten seksual di *youtube* sering kali disajikan melalui visual yang menarik dan interaktif melalui *game-game* yg disenangi oleh anak-anak sekolah dasar sehingga cenderung meningkatkan rasa ingin tahu anak tentang seksualitas pada usia yang terlalu dini. Hal ini dapat berdampak pada perkembangan psikologis anak dan cara mereka memahami norma-norma sosial seputar seksualitas.
2. Dalam menghadapi terpaan konten seksual peran orang tua terbukti krusial dalam penelitian ini. Pada orang tua yang aktif mengontrol dan memantau kegiatan menonton *youtube* anak-anaknya, mereka berhasil mengurangi dampak negatif dari terpaan konten seksual. Sementara orang tua yang

melakukan pembiaran dan tidak memantau kegiatan menonton *youtube* anak-anaknya mengakibatkan dampak negatif dari terpaan konten seksual. Hal tersebut menunjukkan kebijakan di rumah seperti pengaturan waktu menonton, penggunaan aplikasi kontrol parental, dan komunikasi dua arah secara terbuka tentang konten yang ditonton anak-anaknya adalah beberapa metode yang efektif yang digunakan oleh orang tua untuk melindungi anak-anak mereka dari konten yang tidak sesuai.

5.2 Saran

Pentingnya literasi media di kalangan orang tua serta pentingnya pembuatan konten yg lebih bertanggung jawab oleh kreator konten *youtube*. Terpaan konten seksual mengacu pada intensitas anak-anak sekolah dasar di Surabaya yang terpapar konten seksual melalui *channel youtube*. Hal ini meliputi bagaimana anak-anak sekolah dasar tersebut menemukan, menonton, dan memproses informasi seksual yang diperoleh dari *platform* tersebut, serta dampak potensial terpaan terhadap pemahaman dan perilaku seksual mereka. Kemudian untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melibatkan orang tua dalam memperhatikan game online yang dimainkan anak-anak terlebih yang mengandung konten seksual.